



DAFTAR REVISI SIDANG TUGAS AKHIR

NAMA / NPM : Antridi Wahyu R / 13051010046
PERIODE : Genap TA. 2022 / 2023
JUDUL TA : Kantor Sewa

NO	URAIAN	KETERANGAN / KOMENTAR
1	Penamaan ruang	
2	Cek prog kesesuaian program ruang dg denah	
3	Sistem air bersih Ars bali tdk ditampilkan	
4	peil lantai pd plat lantai relatif datar. Busemant di cek ulang	
5	tower tdk konsisten antara gambar & Maket	
6	struktur pd kolom pd gambar potongan (ada yg terpotong ada yg tertampak) -	
7		
8		
9		
10		

Surabaya, 15 Mei 2023

Penguji / Pembimbing*

(... W. W. W. W. ...)




DAFTAR REVISI SIDANG TUGAS AKHIR

NAMA / NPM : Arnica Wahyu R / 17031015046
PERIODE : Genap TA 2022 / 2023
JUDUL TA : Kantor Sewa

NO	URAIAN	KETERANGAN / KOMENTAR
1	Tempat : <ul style="list-style-type: none">• Konteshaat bangunan baik baik• Konteshaat as. baik• aspi anti tiap pola tempelan	
2	Parkir/batas : <ul style="list-style-type: none">• perimbangan linye dan bangunan• rekayasa basis dg. rekayasa• Penetapan atur ulang bangunan bangunan	
3	Skala : <ul style="list-style-type: none">• Peringkat up pada lantai bawah• Gambar lantai basement di bawah• Masuk ke-batas di bagian jatin	
4	Ukuran : <ul style="list-style-type: none">• Perhitungan menggunakan ukuran• minimal dg. tidak	
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Surabaya, 15 Mei 2023
Penguji / Pembimbing*


(Vjox KSP)




DAFTAR REVISI SIDANG TUGAS AKHIR

NAMA / NPM : Aminda Wahyu R / 19051010046
PERIODE : Genap TA. 2022 / 2023
JUDUL TA : Kantor Sawa

NO	URAIAN	KETERANGAN / KOMENTAR
1	- Persemebelahan → Sirkulasi mandiri	Disea ditata lang berstap sirkulasi peyaba haki
2	Kantor pengelola	
3	Multifungsi room / fleksibilitas	ruang kecil digabung (misal r. meeting)
4	Kolam diatas dekuning	
5	R. ME → Ac Central - listrik	
6	Struktur	
7		
8		
9		
10		

Surabaya, 15-05-2023

Penguji / Pembimbing*


(Heru Prasetyo Vj)

BERITA ACARA SIDANG LISAN TUGAS AKHIR

Pada hari Senin tanggal 15 Mei 2023, tepat pukul 09.30 hingga 11.00 di Ruang Sidang II, gedung Fakultas Arsitektur dan Desain UPN Veteran Jawa Timur, telah dilakukan sidang lisan Tugas Akhir Program Studi Arsitektur atas nama:

Nama: Anindi Wahyu Ramita Putri

NPM: 19051010046

Judul: Kantor Sewa dengan Metode Arsitektur Kontekstual di Bali

Dengan moderator dan dosen penguji sebagai berikut:

Moderator: Heru Prasetyo Utomo, S.T., M.T.

Ketua Penguji: Wiwik Dwi Susanti, S.T., M.T.

Anggota Penguji I: Vijar Galax Putra Jagat P., S.T., M.T.

Sesi 1 (Presentasi Rancangan)

Sidang diawali oleh pembukaan dari moderator sebelum kemudian mempersilahkan peserta sidang untuk mempresentasikan hasil rancangan tugas akhir yang telah dibuat selama 15 menit. Dalam jangka waktu tersebut, peserta memulai presentasi dengan menjelaskan portofolio yang memuat: latar belakang rancangan, tujuan dan sasaran, fakta dan isu, program ruang, tema rancangan, pendekatan dan metode serta konsep dan aplikasi dalam rancangan.

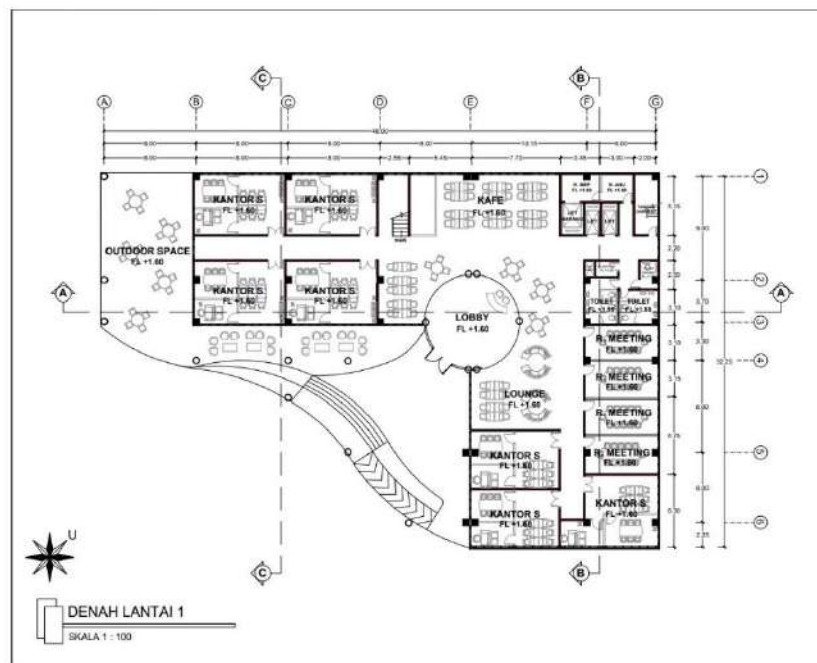
Sesi 2 (Tanya Jawab)

Sesi kedua ialah sesi tanya jawab antara peserta dan penguji untuk membahas seputar hasil rancangan. Sesi ini diawali oleh Ibu Wiwik Dwi Susanti, S.T., M.T. selaku ketua penguji, kemudian dilanjutkan oleh Bapak Vijar Galax Putra Jagat P., S.T., M.T. selaku anggota penguji satu, dan diakhiri oleh Bapak Heru Prasetyo Utomo, S.T., M.T. selaku anggota penguji dua.

Penguji I: Wiwik Dwi Susanti, S.T., M.T.

Penguji: Untuk penamaan ruang, kenapa di gambar kerja denah tertulis “Kantor A/B/C” tapi di laporan ditulis “Kantor S/M/L”? Seharusnya bisa konsisten dalam pemberian nama, harus disamakan antara laporan dan gambar kerja agar tidak membingungkan. Untuk jumlahnya, apa sudah sesuai dengan di laporan juga? Coba dihitung.

Peserta: Untuk jumlah kantor sudah sesuai dengan laporan yaitu 14 unit kantor sewa berukuran kecil, 7 kantor sewa berukuran sedang, dan 2 kantor sewa berukuran besar. Lalu untuk penamaan sendiri, saya telah mengganti keterangan pada gambar kerja dan konsisten untuk menggunakan nama “Kantor S/M/L” untuk mempermudah pembaca dalam memahami keterangan tiap ruangan.



Gambar 1. Denah lantai 1

Penguji: Kemudian, setelah saya baca program ruang di laporan ini, masih banyak yang tidak sesuai dengan denah. Seperti kantor pengelola, di laporan tertulis ruang arsip sedangkan di denah tidak ada ruang arsip yang disebutkan. Program ruang harusnya tetap disesuaikan karena perhitungan

luasan bangunan juga penting dan dapat berubah bergantung pada isi ruangnya.

Peserta: Untuk masalah program ruang, saya telah menyesuaikan isi tabel dengan ruangan yang ada di denah sehingga tidak ada perbedaan dan luasan bangunannya pun sesuai dengan perhitungan yang ada.

Tabel 2.5 Total keseluruhan ruang

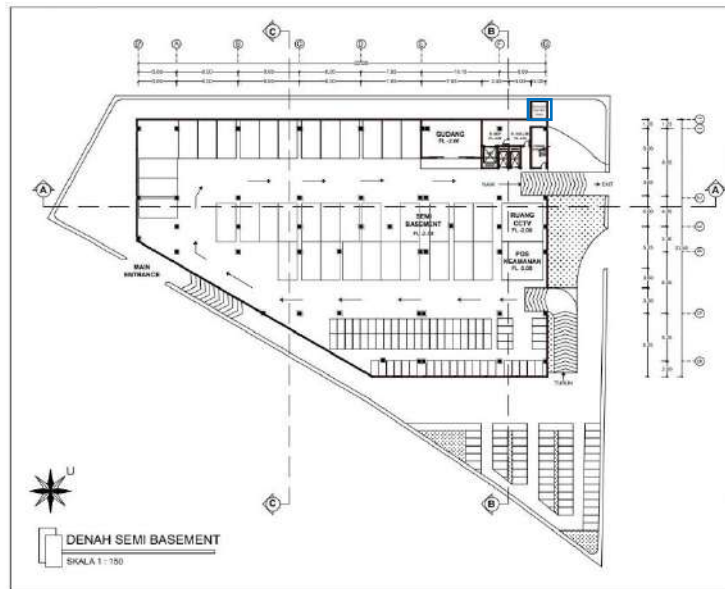
No.	Fasilitas	Jumlah Ruang	Luas (m ²)
<i>Kelompok Fasilitas Kantor Sewa</i>			
1	Lobby Utama	1	99,42
3	Unit Kantor Sewa Tipe S	14	655,2
4	Unit Kantor Sewa Tipe M	7	407,4
5	Unit Kantor Sewa Tipe L	2	218,64
<i>Kelompok Fasilitas Penunjang</i>			
1	Fasilitas Penunjang	1	421,2
2	Kafe	1	50,88
3	Kantor Pengelola	1	30,72
4	Toilet Pengguna	3	169,2
<i>Kelompok Fasilitas Servis</i>			
1	Servis	1	30,96
2	Ruang MEP	1	82,36
3	Ruang Keamanan	1	15,6
4	Ruang Ibadah	1	13,8
<i>Kelompok Fasilitas Parkir</i>			
1	Fasilitas Parkir	1	1360
Total Luas			3555,2

Sumber: Analisis Penulis

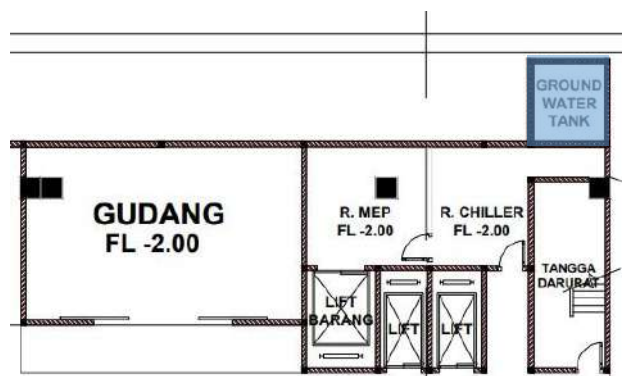
Gambar 2. Program ruang

Penguji: Lalu di sini kamu menggunakan sistem air bersih berupa ground water tank dan upper water tank, tapi saya tidak melihat adanya sistem tersebut di denah.

Peserta: Baik, bu. Untuk ground tank berada di basement dekat dengan gudang sedangkan upper tank berada di lantai teratas bangunan, saya telah tambahkan notasi yang menunjukkan letak ground water tank pada denah.



Gambar 3. Denah semi basement



Gambar 4. Letak Ground Water Tank (GWT)

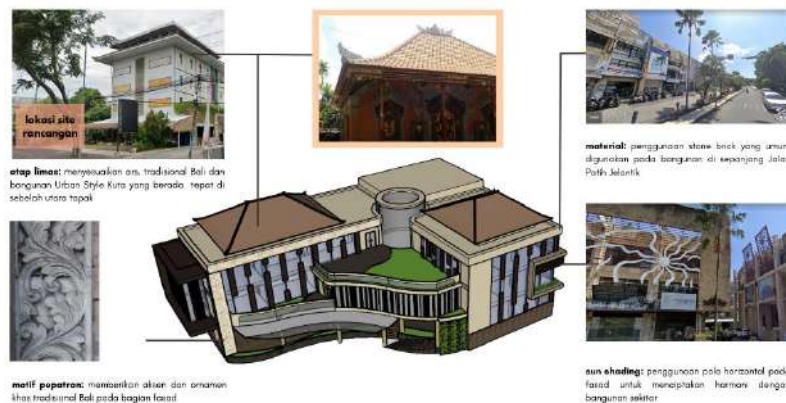
Penguji: Kemudian untuk bentuk dan tampilan bangunan, ada baiknya ditunjukkan secara menyeluruh bangunan apa saja yang ada di sekitar tapak dibandingkan secara khusus menyorot ke satu bangunan yang saya tidak tahu letaknya ada di bagian mana dari tapak. Lalu untuk konsep Tri Angga juga apabila tidak ada pengaplikasiannya pada tata ruang lebih baik dihilangkan.

Peserta: Untuk tampilan, saya mengambil bangunan yang letaknya tepat di sekitaran tapak namun telah saya coba perjelas lagi dengan menunjukkan jarak antara bangunan sekitar dan tapak rancangan. Kemudian konsep Tri

Angga juga telah saya hilangkan karena tata ruang yang telah dibuat tidak didasari dengan konsep tersebut.



Gambar 5. Lingkungan sekitar tapak

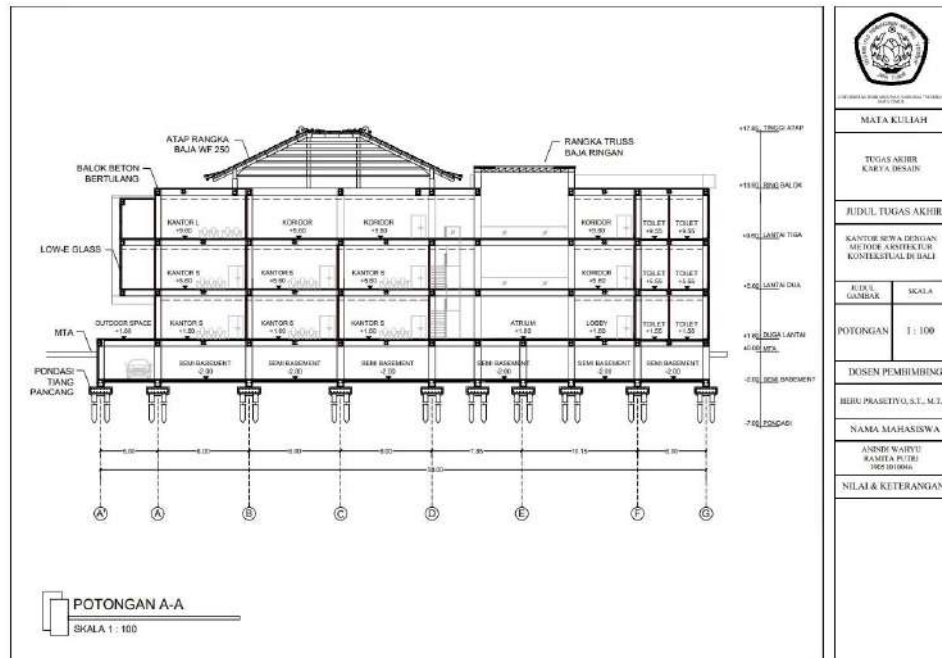


Gambar 6. Penerapan kontekstualisme Arsitektur Tradisional Bali pada rancangan

Penguji: Lalu gambar kerja potongan, saya lihat ini tinggi tower tidak konsisten antara di potongan dan maket, seharusnya dibuat tinggi saja sekalian agar dapat *menjadi focal point*. Lalu perhatikan kembali peil lantai, seharusnya ada perbedaan tinggi untuk toilet. Untuk struktur kolom, seharusnya ada yang terpotong dan tertampak menyesuaikan garis potong di denah, tapi di gambar kerjanya tidak diperjelas lagi.

Peserta: Baik, untuk tinggi tower telah saya perbaiki sehingga sama antara gambar kerja dengan laporan. Lalu untuk peil lantai sudah saya turunkan juga pada

area toilet dan menambah notasi transram, sedangkan untuk struktur kolom telah saya bedakan antara yang terpotong dan tertampak. Untuk kolom terpotong saya buat lebih jelas sedangkan untuk yang tertampak saya ubah warnanya menjadi abu-abu agar tidak sama dengan bagian yang terpotong.



Gambar 7. Potongan A-A

Surabaya, 29 Mei 2023
Penguji I

Wiwik Dwi Susanti, S.T., M.T.
NIPPPK. 19841201 202121 2006

Penguji II: Vihar Galax Putra Jagat P., S.T., M.T.

Penguji: Saya mau bertanya untuk pemilihan pola di fasad bangunan. Apakah ini menyesuaikan bangunan tetangga atau bagaimana?

Peserta: Untuk pola di fasad didominasi oleh penggunaan pola horizontal dan vertikal, menyesuaikan konteks dengan bangunan yang telah lebih dulu ada. Namun, agar tetap menciptakan kesan yang beda, polanya dibuat lebih variatif seperti bagian fasad depan yang menggunakan pola vertikal namun terdapat perbedaan panjang dan lebar, sedangkan untuk area timur, terdapat penggunaan pola horizontal yang rapat dan ini mengikuti pola fasad bangunan yang ada di sekitar juga.

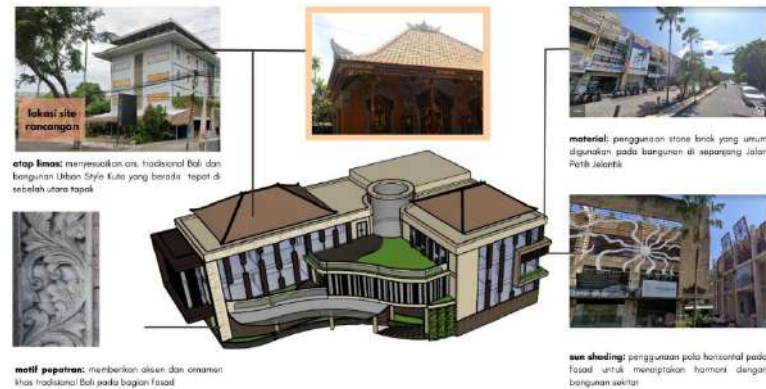


Gambar 8. Arti pola pada fasad rancangan

Penguji: Berarti hal itu membuat bangunan anda kontras dengan bangunan sekitarnya? Lebih baik jika ingin mengambil kontekstualisme, difokuskan pada Arsitektur Bali daripada bangunan tetangga agar lebih terasa konteksnya.

Peserta: Untuk menyesuaikan kontekstualisme dengan Arsitektur Bali terdapat penerapan atap limas yang merupakan salah satu ciri khas daerah sekitar, kemudian ada pula penggunaan ornamen seperti ukiran khas Bali pada bagian fasad untuk menonjolkan akses Arsitektur Bali yang kental. Kemudian agar tetap menciptakan harmoni dengan bangunan sekitar dan tidak terlihat kontras, maka penggunaan material dan pemilihan warna

eksterior dibuat senada yaitu dengan menggunakan material *stone brick* dan warna krem kekuningan.



Gambar 9. Kontekstualisme penerapan Arsitektur Tradisional Bali pada rancangan

Penguji: Lalu untuk penerapan metode, mengapa pintu masuk dibuat berukuran kecil. Bukannya itu menjadi kontradiksi dengan poin *permeability* atau kemudahan akses? Seharusnya tangga yang ada dekat dengan lobby dibuat lebih lebar, bukannya jika begitu, akses menuju bangunan akan terasa lebih mudah dicapai?

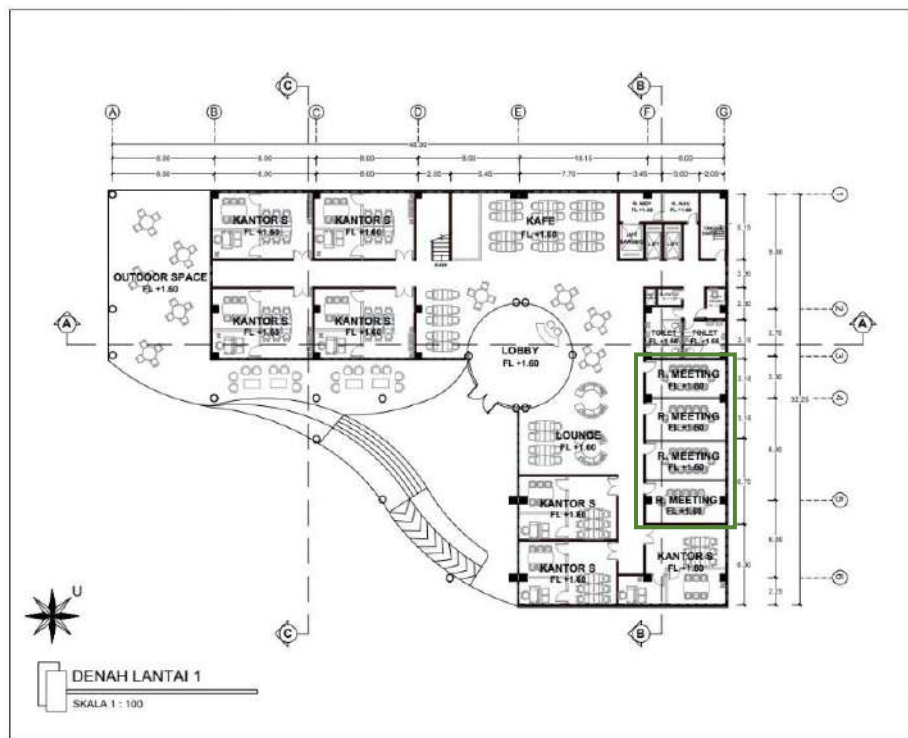
Peserta: Iya, pak. Untuk hal ini telah saya perbaiki bagian tangga di dekat lobby agar lebih besar dan mempermudah akses menuju bangunan, adapula pelebaran pada bagian pintu masuk pedestrian juga.



Gambar 10. Area *drop off* dan *main entrance* menuju bangunan

Penguji: Poin *robustness* di bangunan ini juga kurang. Apabila area coworking yang dibuat fleksibel, apa tidak berpengaruh pada kelistrikan juga? Lebih baik membuat sebuah ruangan yang memang bisa dijadikan ruang temporal.

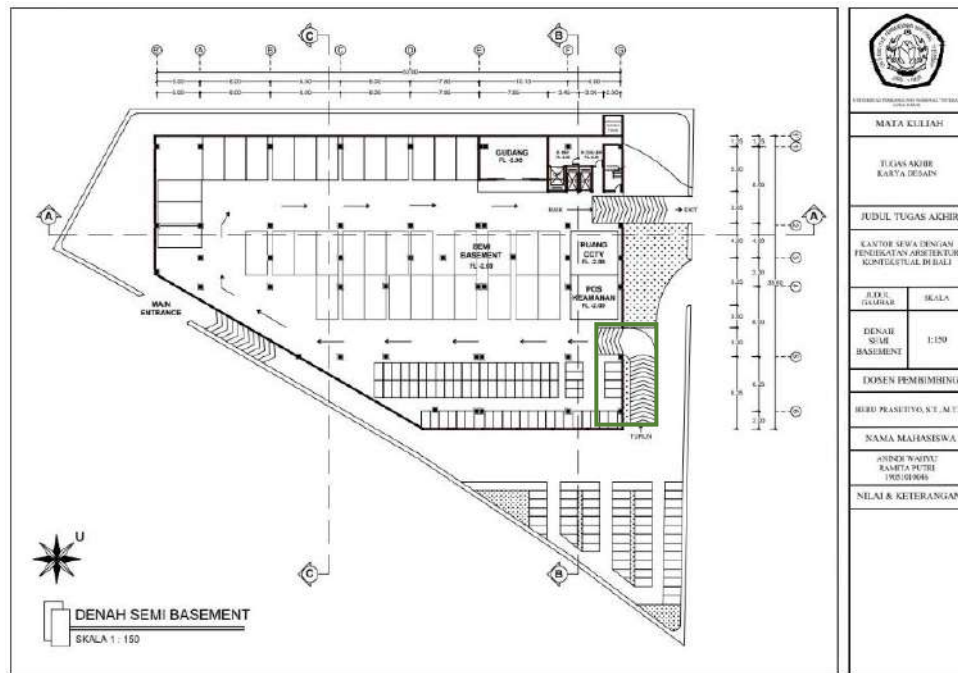
Peserta: Implementasi poin *robustness* akan diterapkan pada ruang meeting di lantai 1 yang memiliki 4 unit dan terpisah sekat yang dapat digeser agar ruangan yang ada dapat digabung menjadi satu ruangan multiguna berdasarkan kebutuhan.



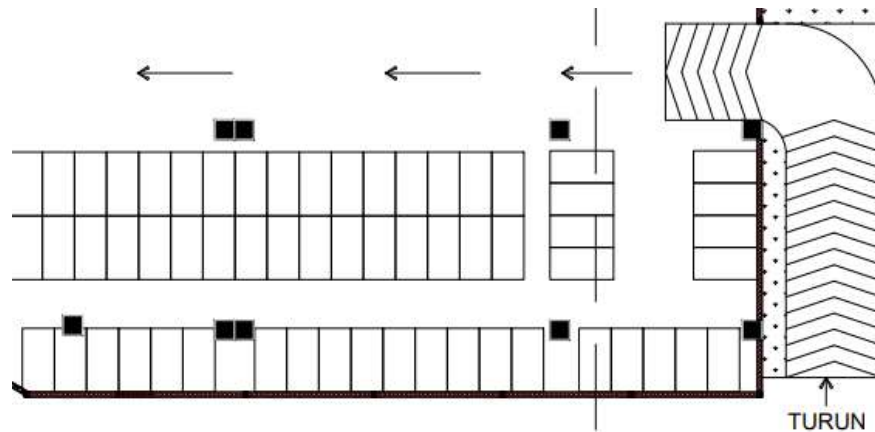
Gambar 11. Denah lantai 1

Penguji: Untuk basement juga apabila jaraknya hanya 3 meter, apa yakin bakal aman untuk mobil yang lewat?

Peserta: Untuk ramp akses menuju basement akan digeser untuk memberi ruang pada bagian yang memerlukan radius lebih untuk manuver, sedangkan ukuran lebar ramp telah mengikuti standar dari aturan ruang parkir pada basement.



Gambar 12. Denah semi basement

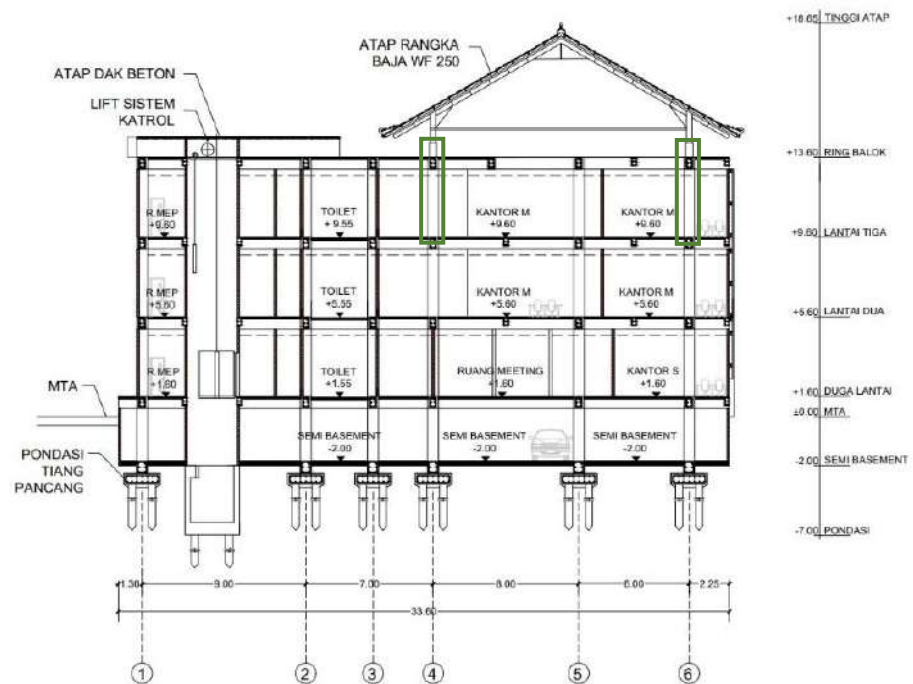


Gambar 13. Detail akses menuju basement

Penguji: Kemudian untuk struktur atap, seharusnya rangka baja WF linear dengan kolom. Kalau di gambar kerja anda ini rangka justru linear dengan balok. Lalu masih ada kolom yang menutupi jalan seperti di lantai 1 ini.

Peserta: Baik, pak. Untuk rangka atap sudah saya perbaiki agar jarak antara rangka dapat linear dengan kolom dan dibuat tidak terlalu berjarak. Ada pun

kolom yang menutup jalan sudah saya perbaiki dengan menggeser letak ramp agar tidak tertabrak kolom.



Gambar 14. Potongan B-B

Penguji: Lalu, bangunan kantor ini pakai penghawaan jenis apa? Kalau menggunakan AC central, seharusnya ada ruangan khusus untuk ruang chiller, AHU, dan *cooling tower*. Gardu listrik juga mau diletakkan di mana?

Peserta: Benar, pak. Kantor ini menggunakan AC central, untuk ruang chiller akan diletakkan di area basement dengan Ruang AHU yang diletakkan menerus pada tiap lantai. Sedangkan untuk gardu listrik diletakkan di Ruang MEP yang berada di zoning servis.



Gambar 15. Letak R. MEP dan R. AHU di tiap lantai

Surabaya, 29 Mei 2023
Penguji II

Vijar Galax Putra Jagat P., S.T., M.T.
NIP. 19881219 202012 1008

Moderator: Heru Prasetyo Utomo, S.T., M.T.

Setelah kedua penguji selesai memberikan pertanyaan, sidang ditutup dengan pemaparan kesimpulan oleh Bapak Heru Prasetyo Utomo, S.T., M.T. sebagai moderator. Beberapa kesimpulan yang disampaikan antara lain:

1. Menekankan kembali penerapan poin-poin Arsitektur Kontekstual seperti *permeability* (kemudahan akses) dan *robustness* (ruang temporal) pada rancangan
2. Menyesuaikan kembali program ruang dan denah yang dibuat
3. Memperbaiki gambar kerja yang masih kurang sesuai berdasarkan pada pertimbangan atas saran dan komentar penguji



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR

SKALA

SITE
PLAN

1:200

DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN

KETERANGAN:

A: DROP-OFF

B: PLAZA

C: PARKIR R2

D: MASUK BASEMENT

E: KELUAR BASEMENT





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR

SKALA

LAYOUT
PLAN

1:200

DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN

KETERANGAN:

A: DROP-OFF

B: PLAZA

C: PARKIR R2

D: MASUK BASEMENT

E: KELUAR BASEMENT



KEY PLAN

LAYOUT PLAN



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR

SKALA

DENAH
SEMI
BASEMENT

1:150

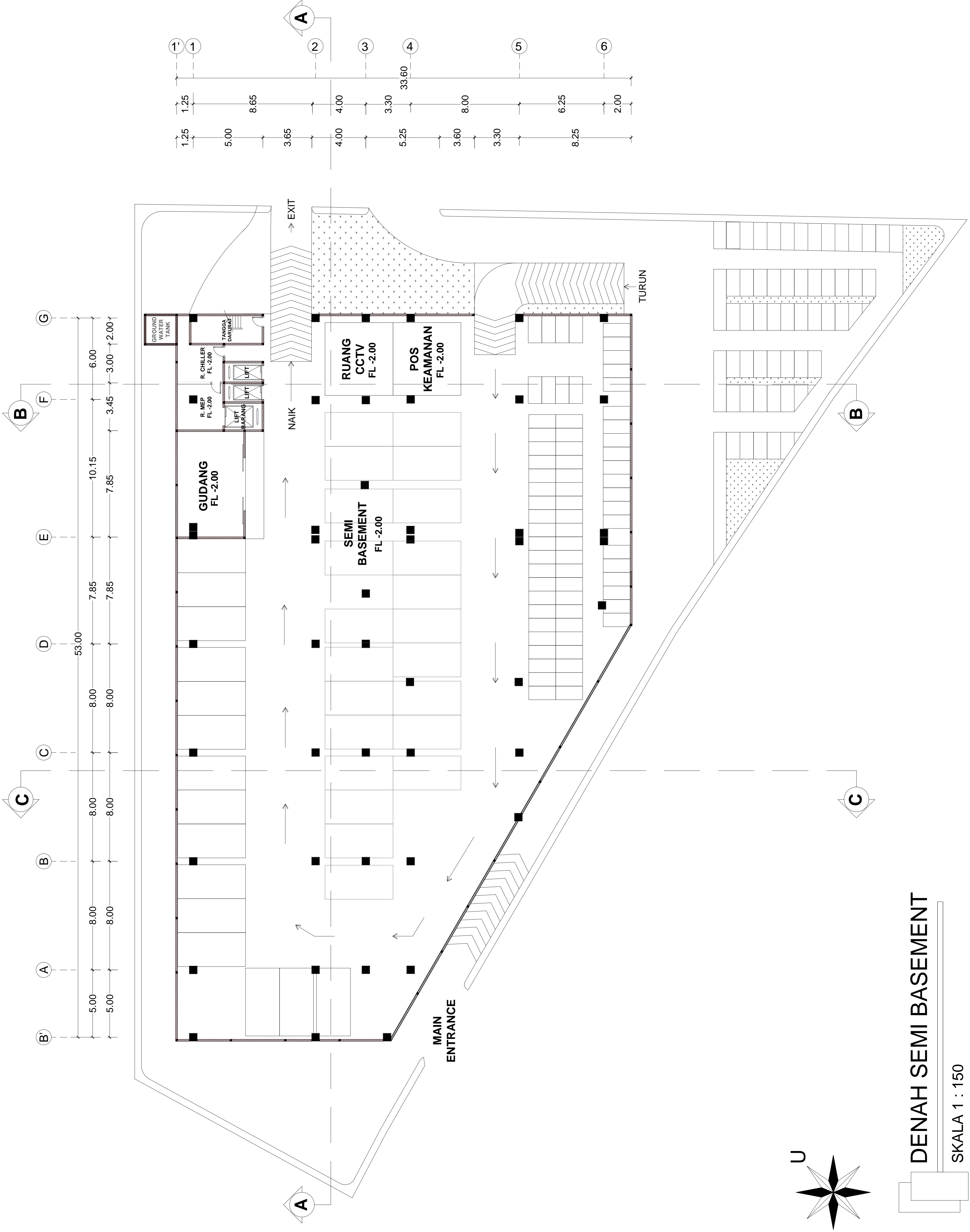
DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN



DENAH SEMI BASEMENT

SKALA 1 : 150



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR SKALA

DENAH 1 : 100

DOSEN PEMBIMBING

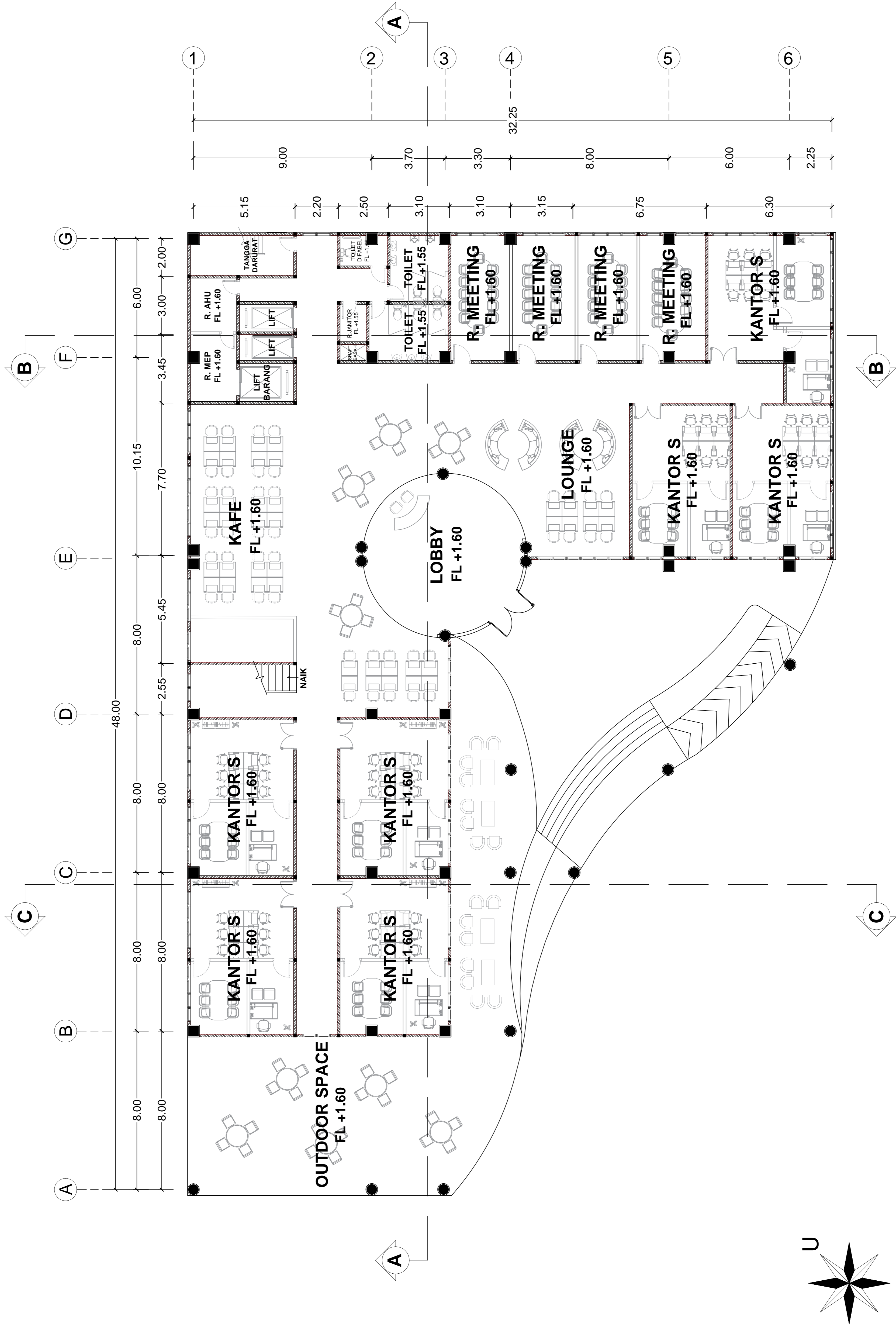
HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN

S: UNIT KECIL
M: UNIT SEDANG
L: UNIT BESAR



DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 100



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR SKALA

DENAH 1 : 100

DOSEN PEMBIMBING

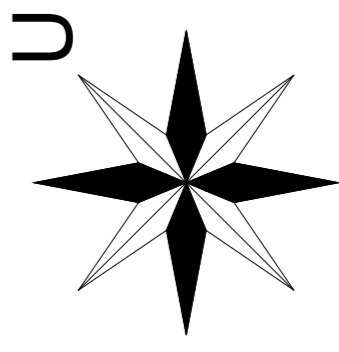
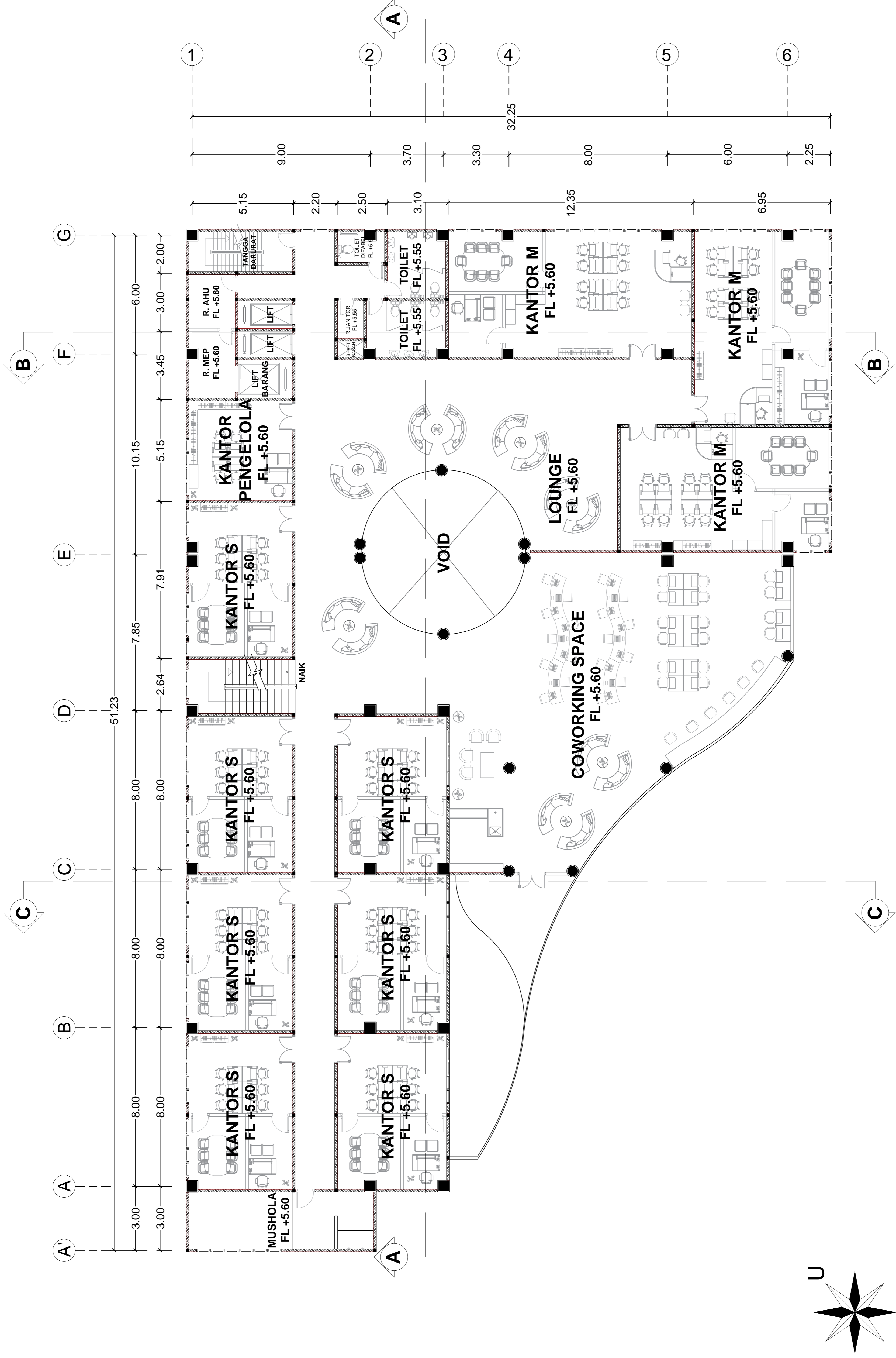
HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN

S: UNIT KECIL
M: UNIT SEDANG
L: UNIT BESAR



DENAH LANTAI 2

SKALA 1 : 100



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR

SKALA

DENAH

1 : 100

DOSEN PEMBIMBING

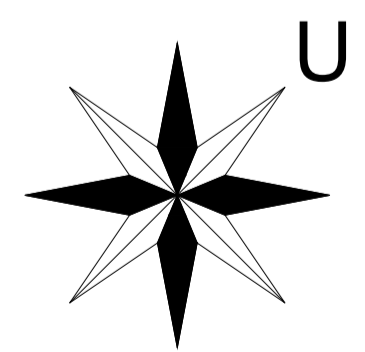
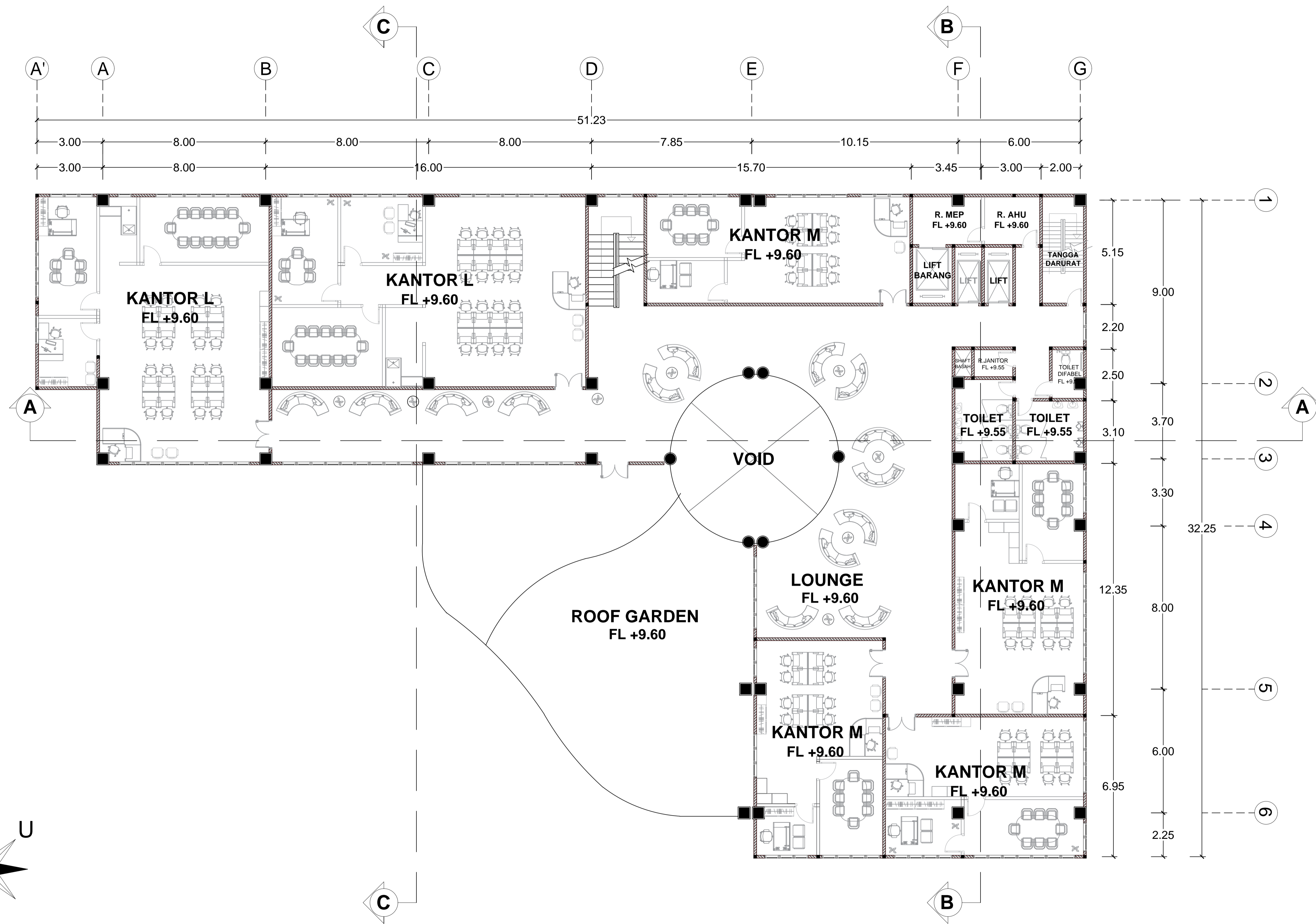
HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN

S: UNIT KECIL
M: UNIT SEDANG
L: UNIT BESAR



DENAH LANTAI 3

SKALA 1 : 100



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN**

JUDUL TUGAS AKHIR

**KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI**

JUDUL
GAMBAR

SKALA

TAMPAK

1:150

DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN



TAMPAK SELATAN



TAMPAK UTARA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR

SKALA

TAMPAK

1:150

DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN



TAMPAK TIMUR



TAMPAK BARAT



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR SKALA

POTONGAN 1 : 100

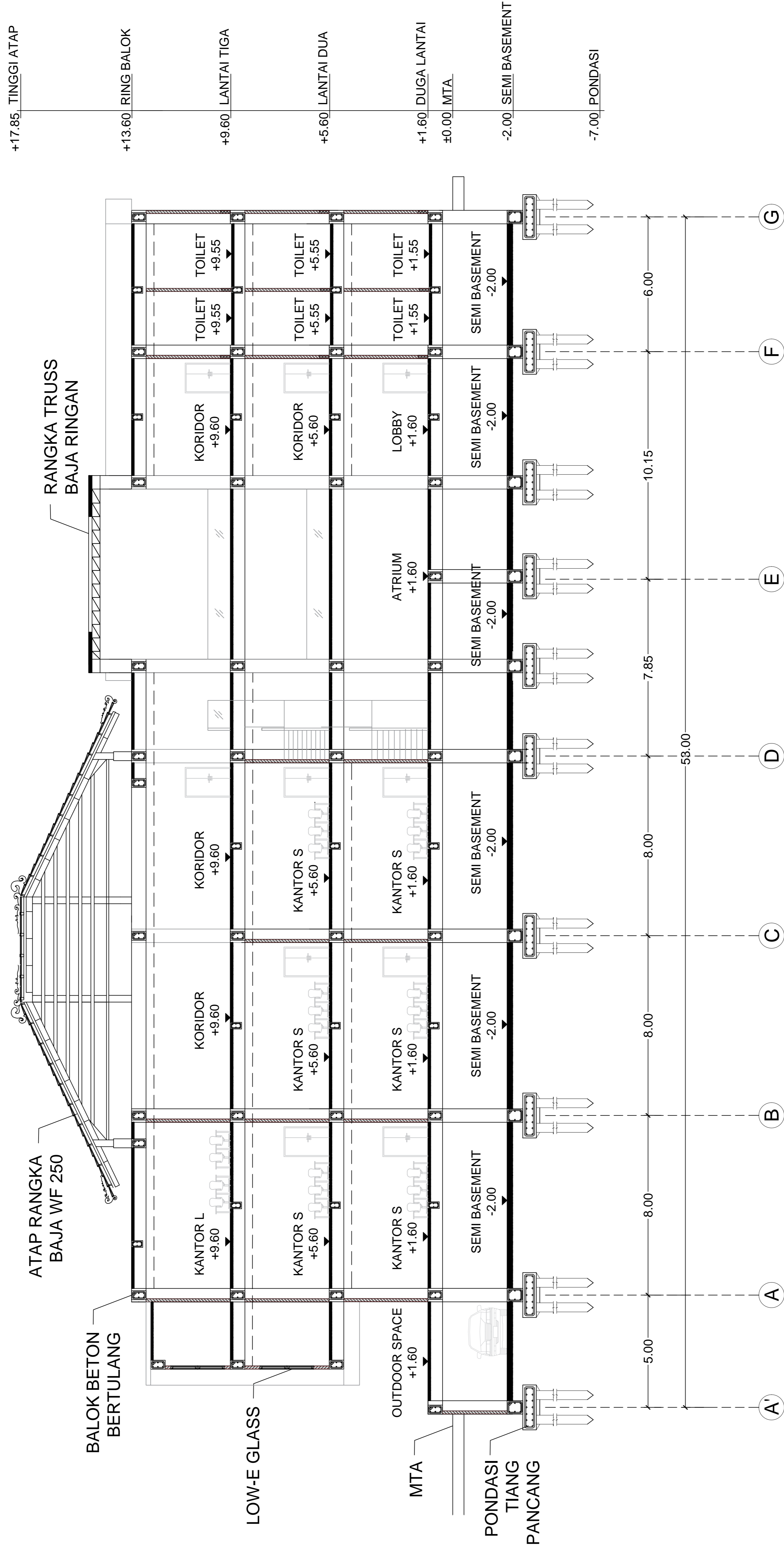
DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN



POTONGAN A-A

SKALA 1 : 100



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR

SKALA

POTONGAN

1 : 100

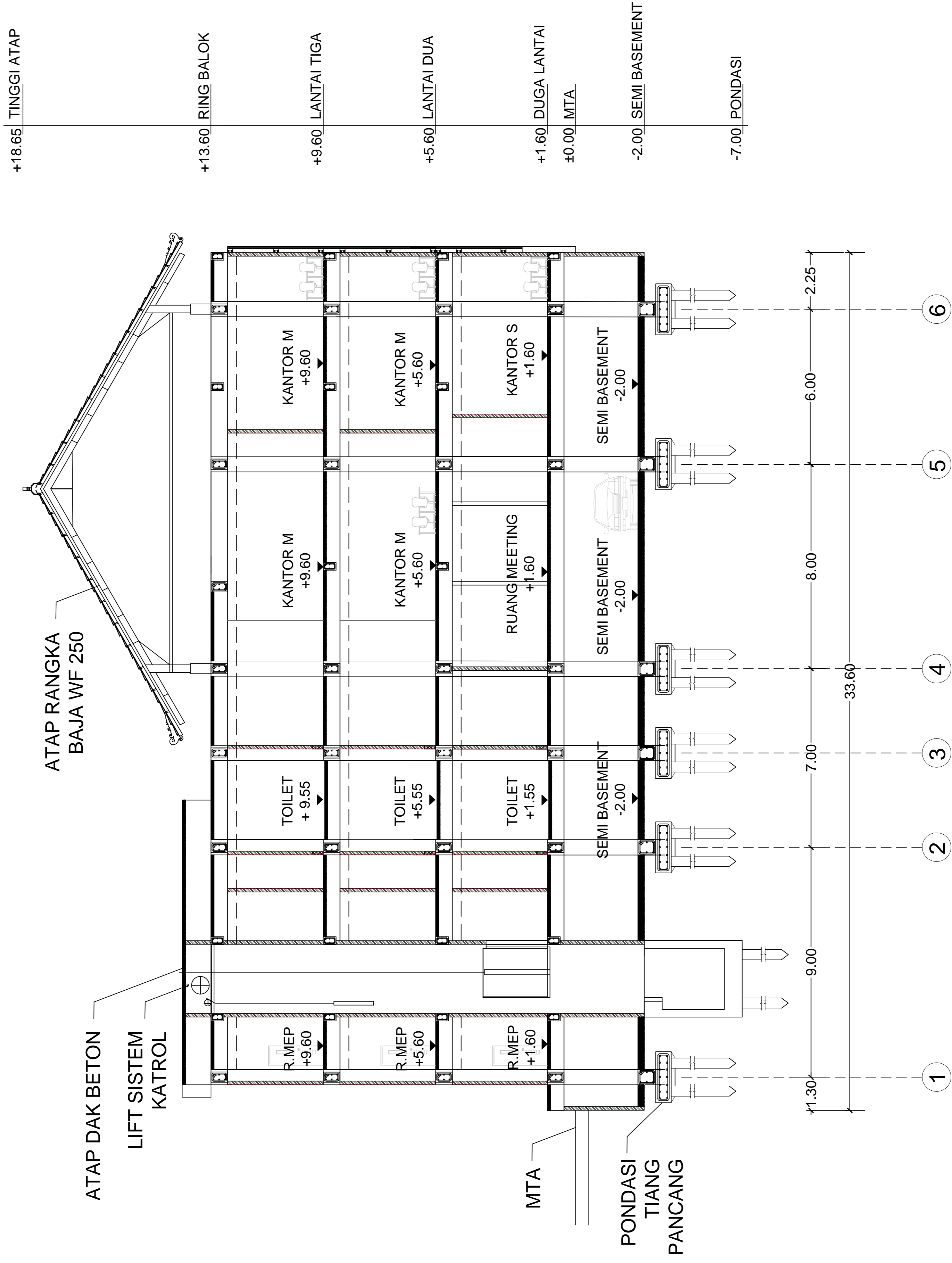
DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN



POTONGAN B-B

SKALA 1 : 100



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR

SKALA

POTONGAN

1 : 100

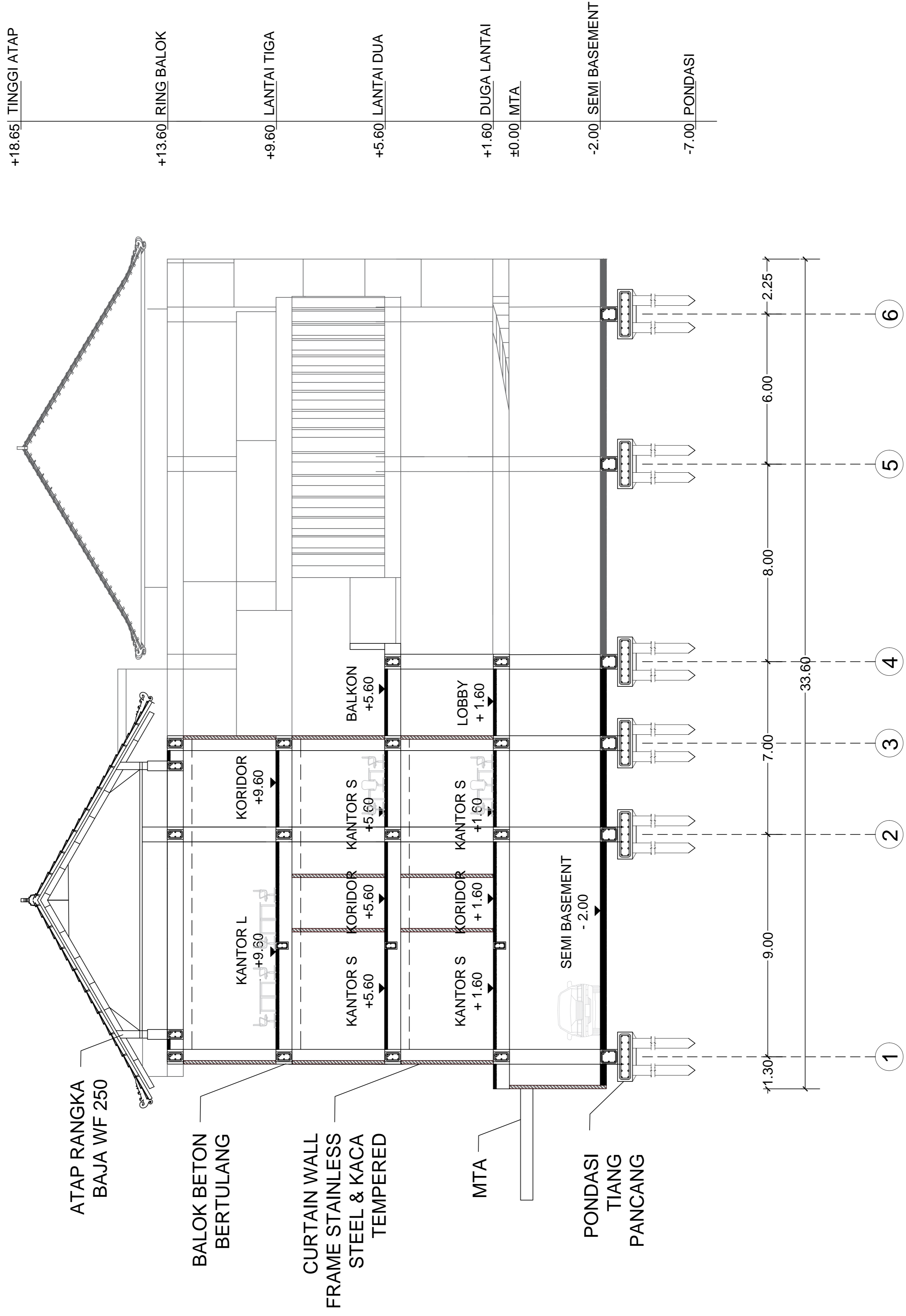
DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN



POTONGAN C-C

SKALA 1 : 100



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN**

JUDUL TUGAS AKHIR

**KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI**

**JUDUL
GAMBAR**

SKALA

PERSPEKTIF

NTS

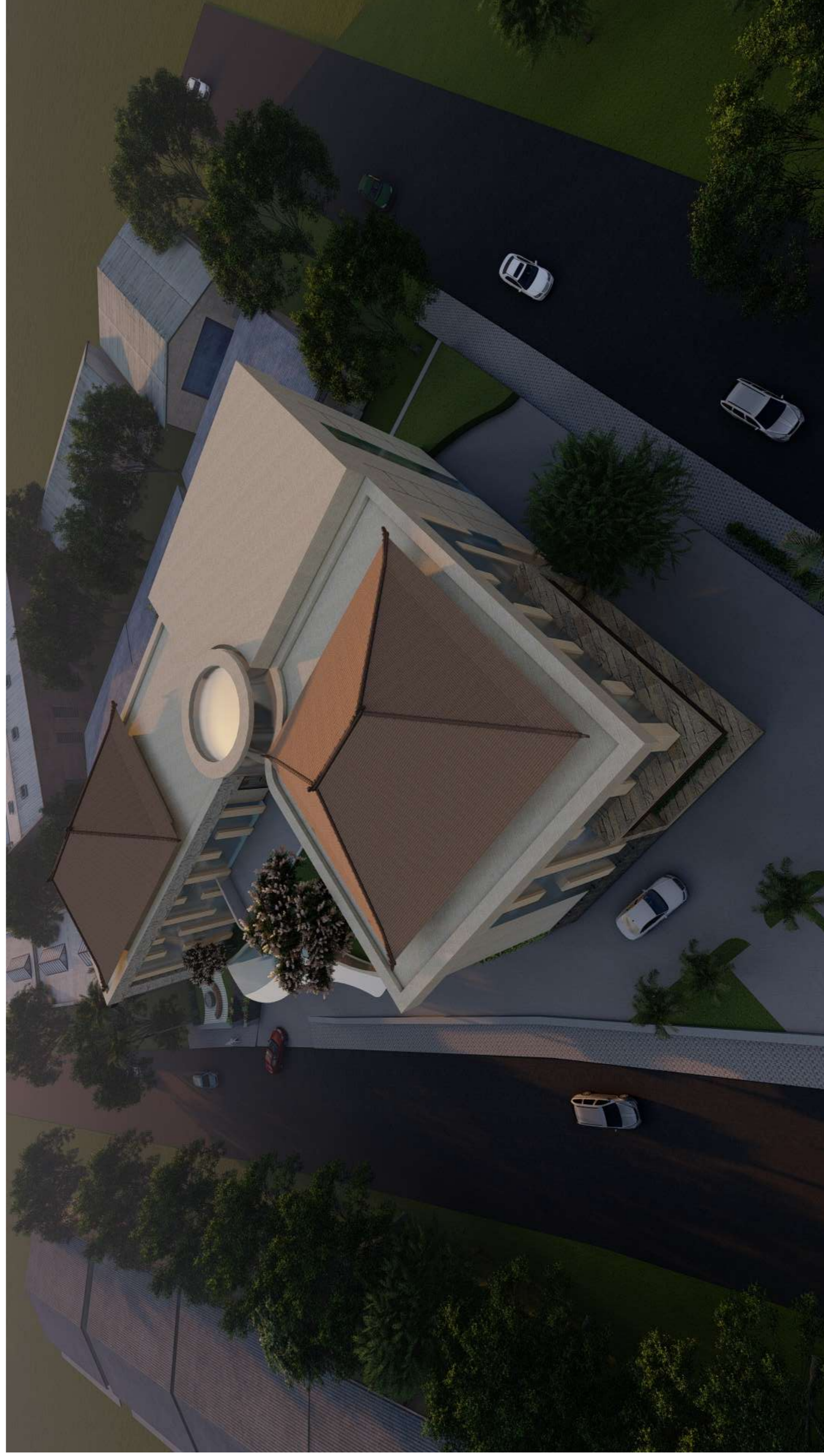
DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

**ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046**

NILAI & KETERANGAN



PERSPEKTIF BIRD VIEW



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR

SKALA

PERSPEKTIF

NTS

DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN



PERSPEKTIF MAN VIEW



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR

SKALA

SEQUENCE

NTS

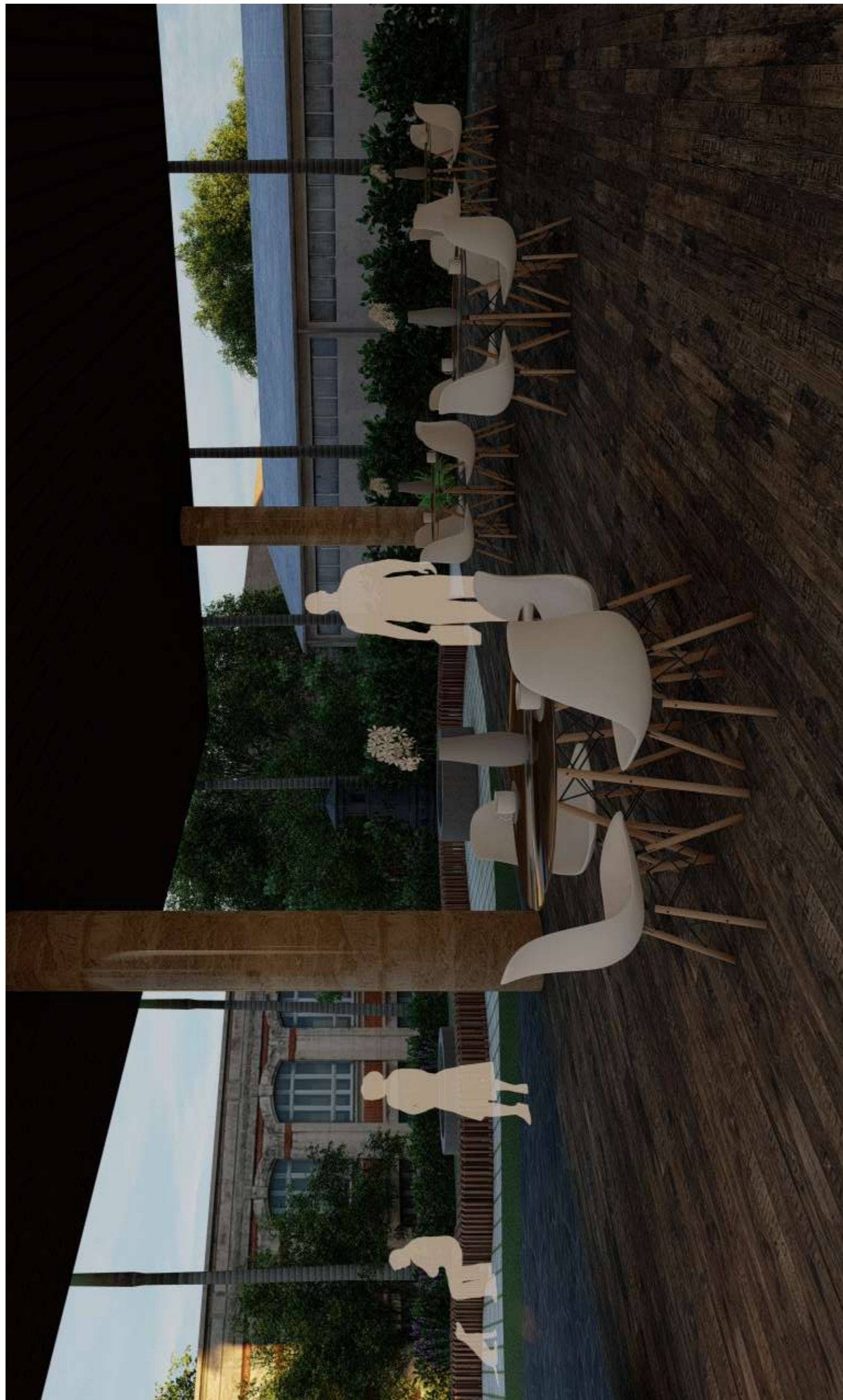
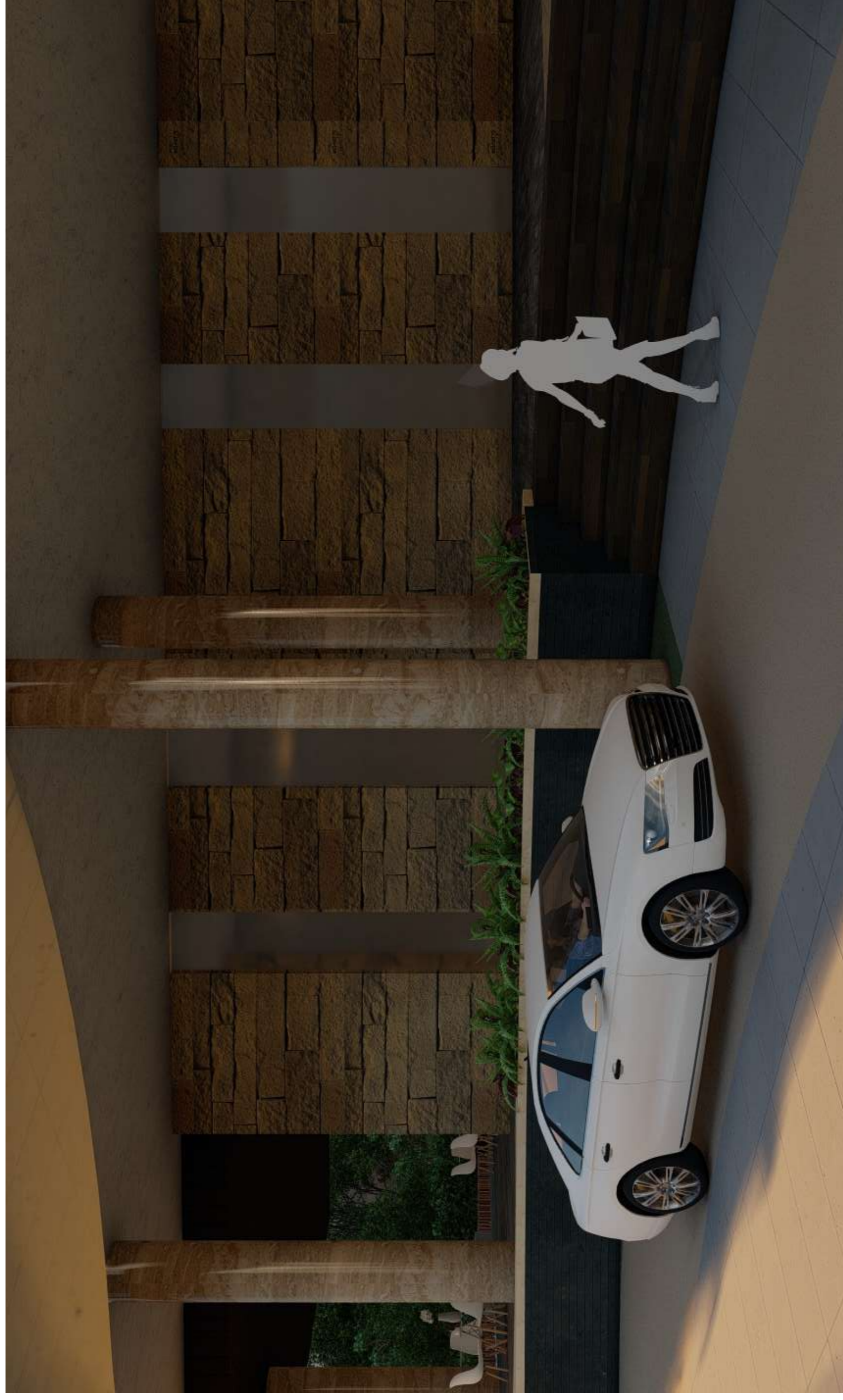
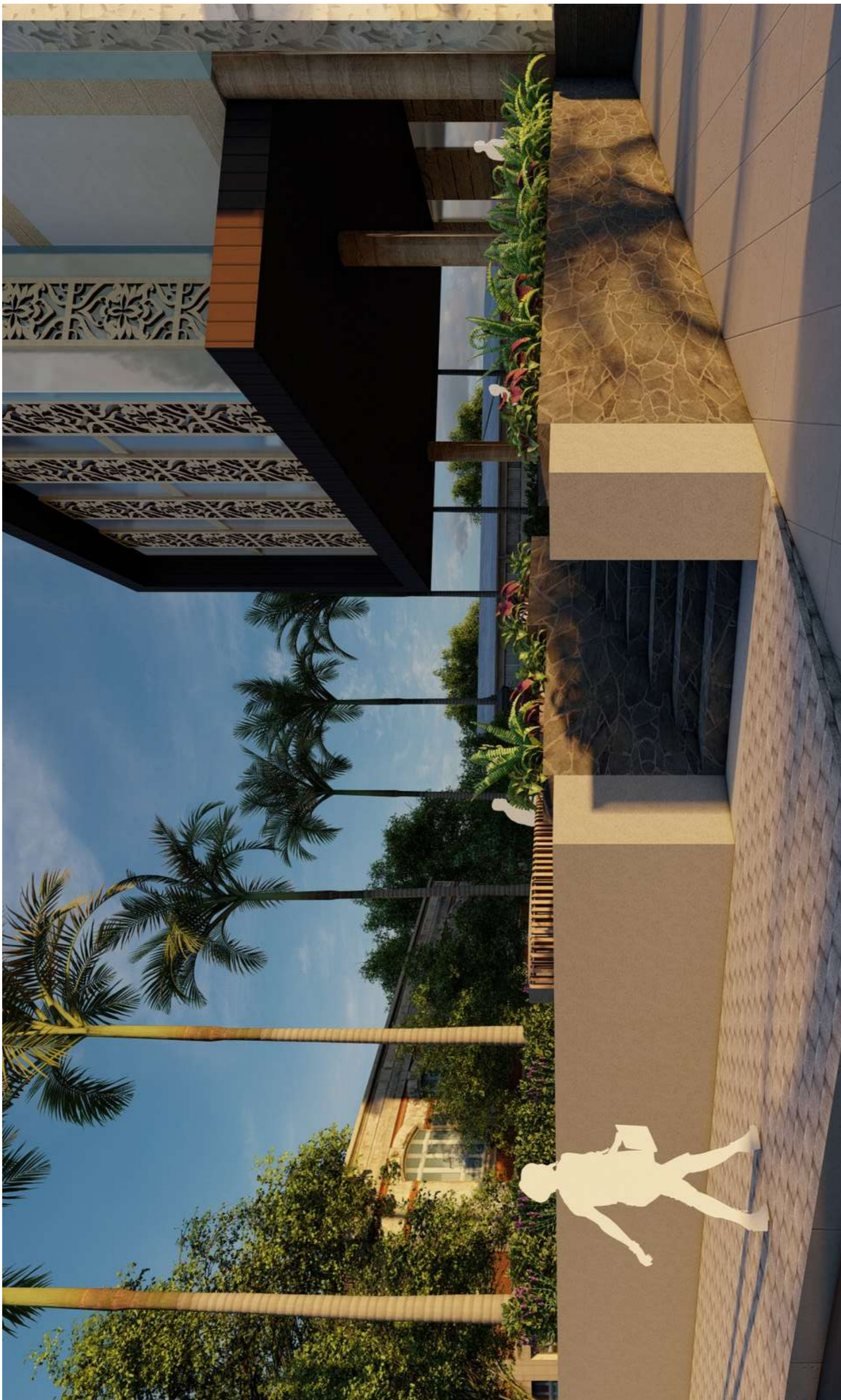
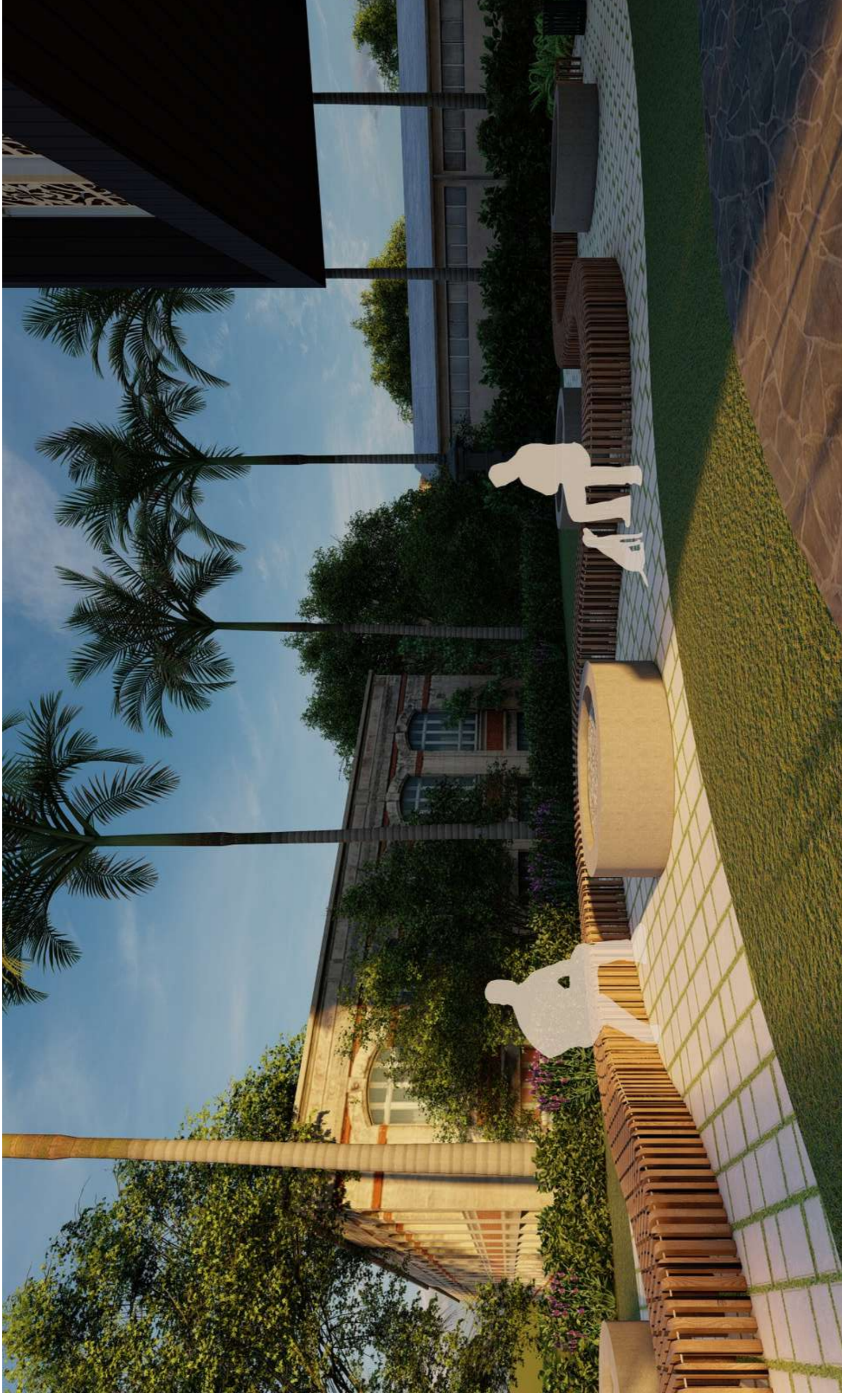
DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
190510110046

NILAI & KETERANGAN



SEQUENCE



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR

SKALA

INTERIOR

NTS

DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN



INTERIOR



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR

SKALA

DETAIL
ARSITEKTUR

1 : 50

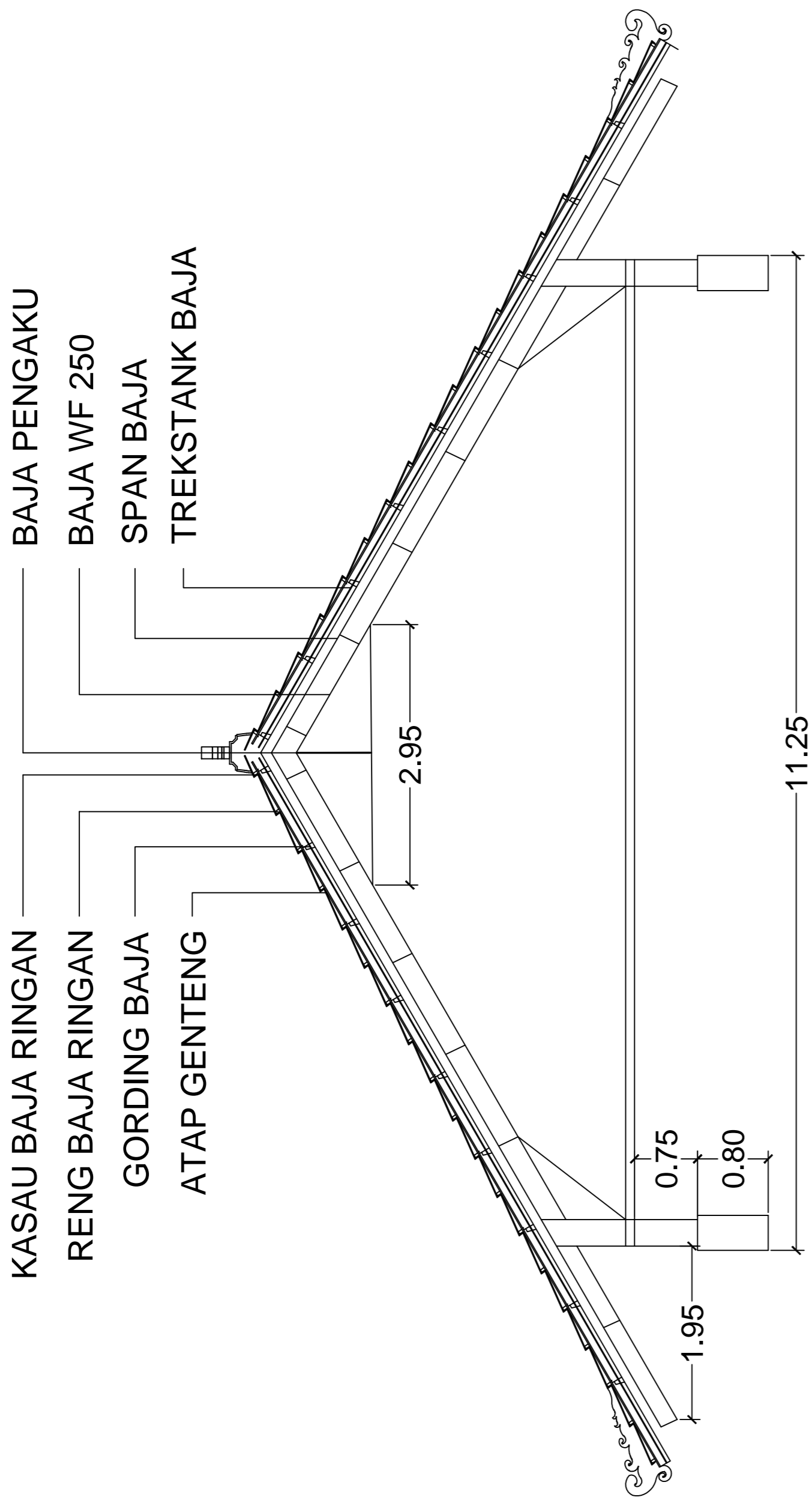
DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

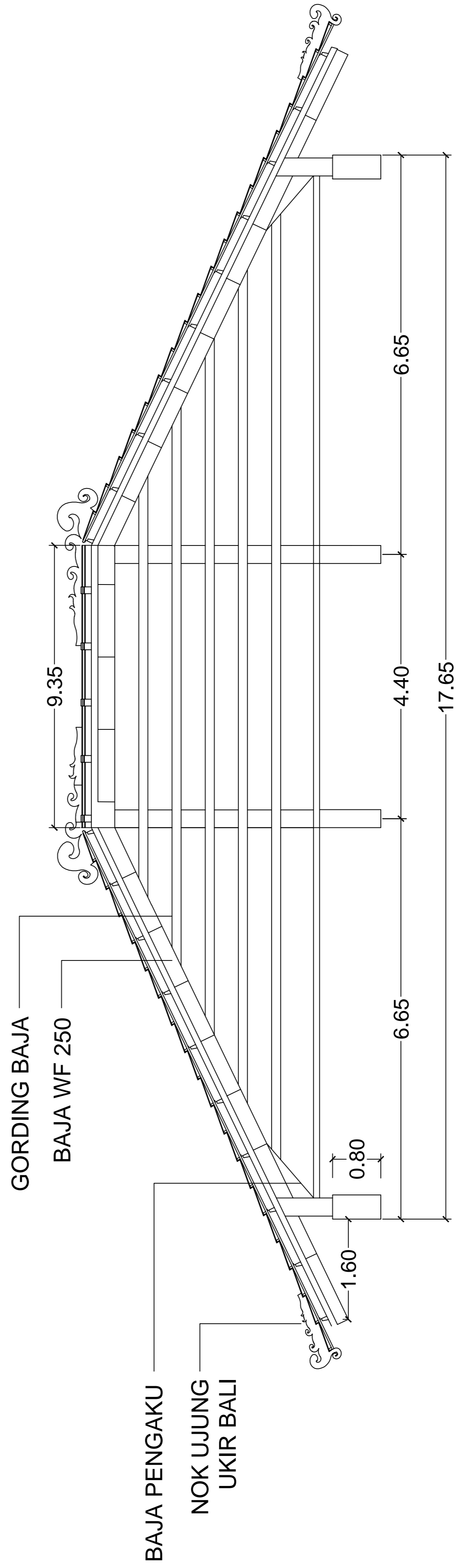
ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN



DETAIL POTONGAN ATAP

SKALA 1 : 50



DETAIL POTONGAN ATAP

SKALA 1 : 50



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR

SKALA

AXONOMETRY

NTS

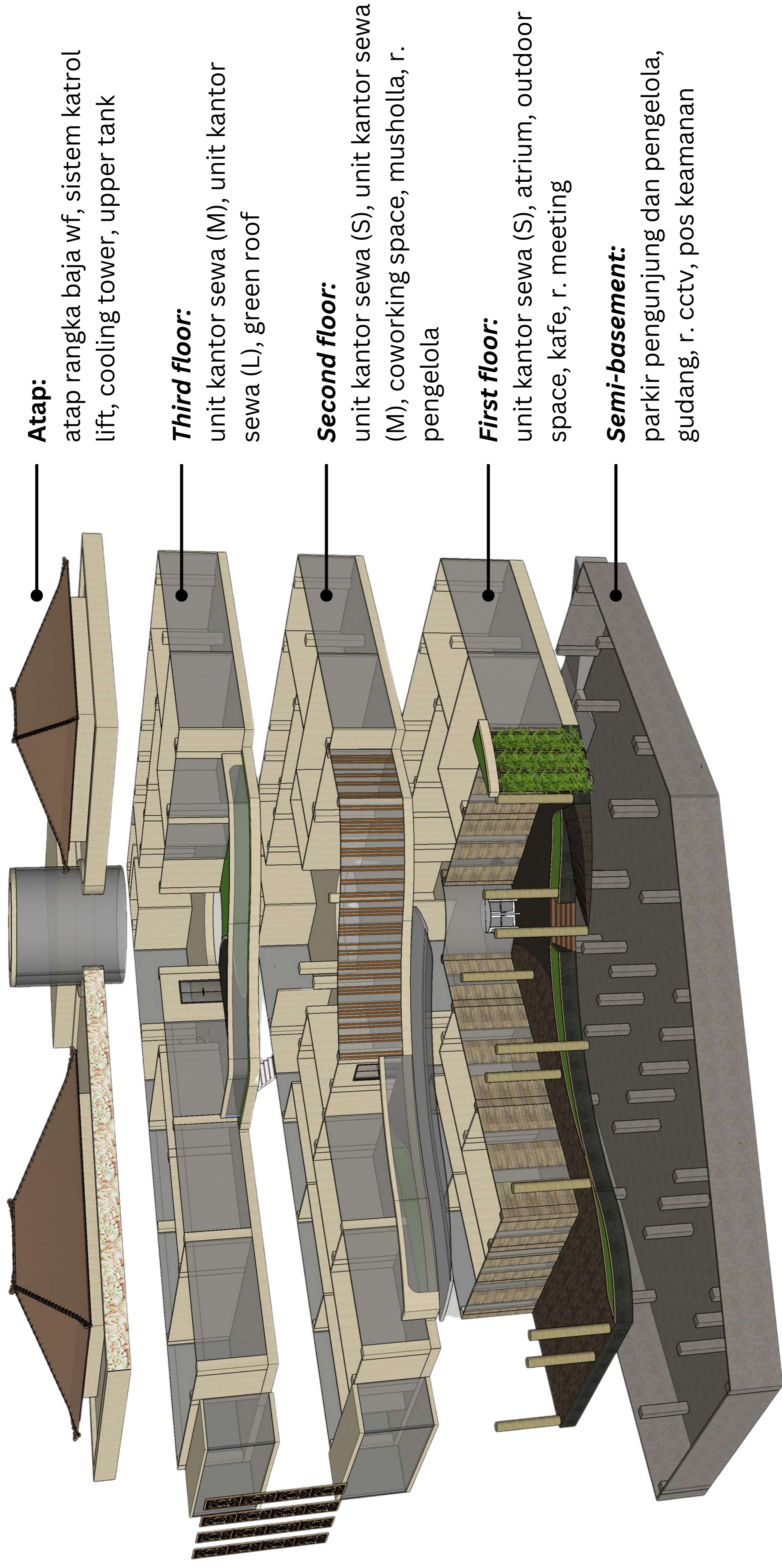
DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN



3D AXONOMETRY



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR

MATA KULIAH

TUGAS AKHIR
KARYA DESAIN

JUDUL TUGAS AKHIR

KANTOR SEWA DENGAN
METODE ARSITEKTUR
KONTEKSTUAL DI BALI

JUDUL
GAMBAR

SKALA

MAKET
BANGUNAN

NTS

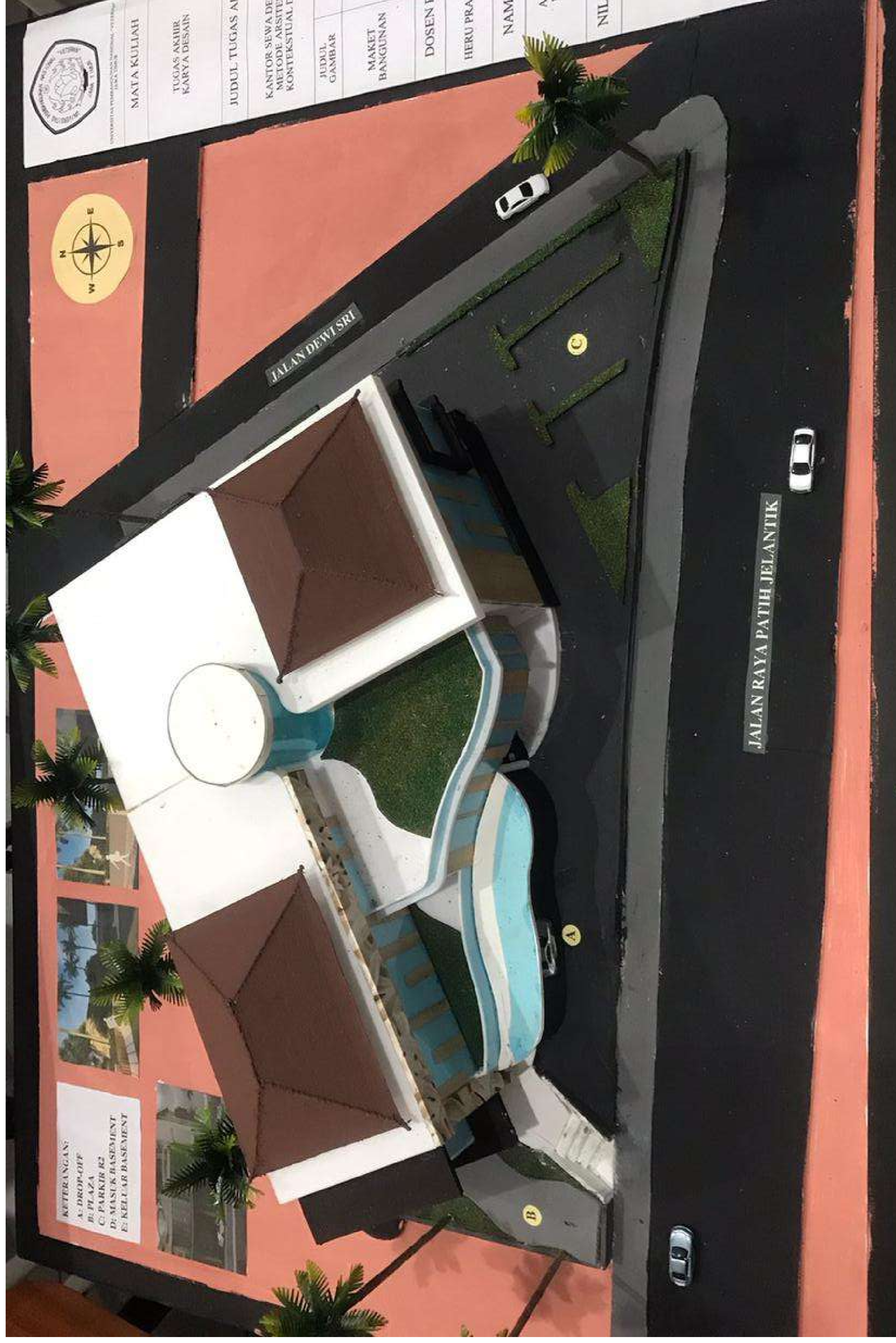
DOSEN PEMBIMBING

HERU PRASETIYO, S.T., M.T.

NAMA MAHASISWA

ANINDI WAHYU
RAMITA PUTRI
19051010046

NILAI & KETERANGAN



MAKET BANGUNAN